

Ekonomi Koperasi

Teori dan Manajemen

 GRAHA ILMU

Prof. Dr. Jochen Ropke
Philipps University Marburg Germany

Ekonomi Koperasi

Teori dan Manajemen

Diterjemahkan Oleh:
Sri Djatnika S, SE, MSi.
Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran

EKONOMI KOPERASI

Teori dan Manajemen

Oleh : Prof. Dr. Jochen Röpke

Penerjemah : Sri Djatnika S, SE, MSi.

Edisi Kedua

Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Röpke, Jochen. Prof. Dr.,

EKONOMI KOPERASI; Teori dan Manajemen/Prof. Dr. Jochen Röpke

-Edisi Kedua - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012

xii + 182 hlm, 1 Jil. : 26 cm.

ISBN: 978-979-756-808-5

1. Manajemen

I. Judul

KATA SAMBUTAN PERTAMA

Sejak tahun 1980 telah dijalin kerja sama antara Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran dengan Fakultas Ekonomi Philipps Marburg Jerman untuk mengembangkan Ilmu Koperasi di Universitas Padjadjaran (UNPAD). Atas bantuan para Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Philipps Marburg maka Subprogram Studi Ilmu Koperasi dapat dilaksanakan di Pascasarjana UNPAD sejak tahun 1984. Selain itu, salah satu kegiatan kerja sama tersebut telah menghasilkan buku-buku pengajaran (*text book*) untuk tingkat Perguruan Tinggi mengenai Ilmu Koperasi yang masih langka.

Buku Teori Koperasi yang ditulis oleh Prof. Dr. Jochen Röpke merupakan salah satu hasil dari kerja sama tersebut. Saya menyambut dengan gembira penerbitan buku ini yang telah memberikan sumbangan sangat penting untuk penyusunan teori koperasi yang sangat diperlukan dalam pembangunan koperasi. Saya yakin buku ini akan dapat memberikan masukan-masukan dalam pengembangan perkoperasian di Indonesia.

Bagi para dosen, mahasiswa, dan pecinta koperasi, buku ini merupakan buku ajar yang baik untuk memahami Ilmu Koperasi.

Bandung, Juli 2003

Prof. Dr. H. Yuyun Wirasmita, M.Sc.
Guru Besar Universitas Padjadjaran

KATA SAMBUTAN KEDUA

Prof. Dr. Jochen Röpke di kalangan perkoperasian Indonesia cukup dikenal, baik melalui tulisan-tulisannya, maupun melalui kunjungan dan perkuliahan yang langsung beliau berikan selaku Guru Besar Tamu dalam mata kuliah Ekonomi Koperasi, Kewirausahaan Koperasi, dan kajian perkoperasian lainnya, khususnya di Universitas Padjadjaran dan Institut Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), dalam rangka kerja sama antara Fakultas Ekonomi Padjadjaran dengan Fakultas Ekonomi Universitas Philips Marburg. Selain dikenal sebagai seorang ilmuwan dan Guru Besar Ekonomi yang bersahaja Prof. Dr. Jochen Röpke dinilai pula sebagai pribadi yang tekun, tanpa pamrih, dan tertarik terhadap apa pun di dalam membaktikan diri bagi pengembangan ilmu koperasi di Indonesia, dengan judul “Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen”.

Buku ini merupakan tulisan pertama dalam Ekonomi Koperasi di Indonesia dan dipakai sebagai rujukan oleh para sarjana yang mempelajari koperasi. Studi tentang perkoperasian ini diberikan dalam upaya memperkuat penelitian dan pendidikan tinggi bidang ekonomi koperasi pada Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran. Oleh karena itu, kiranya tidak berlebihan apabila Prof. Dr. Jochen Röpke dianggap sebagai inovator dalam mengembangkan teori ekonomi koperasi di Indonesia.

Sebagaimana kita ketahui bersama, perkembangan dunia dewasa ini terasa begitu cepat, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi, komunikasi, dan sebagainya, yang satu sama lain saling berkait dan saling memengaruhi. Khusus dalam bidang ekonomi, perubahan tersebut sangat terasa sebagai dampak dari globalisasi ekonomi, yang tidak lain adalah liberalisasi perdagangan dan investasi ekonomi pasar bebas.

Berbeda dengan internasionalisasi yang lebih dimaksudkan memperluas hubungan antarnegara, yang dalam bisnis berarti arus bisnis barang maupun modal dari satu negara ke negara lain. Sebaliknya, globalisasi melihat seluruh dunia ibarat tanpa negara dan tanpa batas. Barang, modal, dan sumber daya manusia dapat berpindah secara bebas, batas antarnegara menjadi kurang berpengaruh, dan orang tidak terlalu peduli lagi dengan kebangsaannya. Jadi, pengaruh revolusi globalisasi ekonomi atau ekonomi pasar bebas ini pun praktis berdampak ke seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia.

Dalam sistem ekonomi pasar bebas ini, pihak yang kuat, dengan daya belinya yang lebih kuat, akan menguasai pasar dan menjadi pemenang dalam persaingan, sedangkan pihak yang lemah, dengan daya belinya yang juga lemah, akan kalah dan kemudian tersisih dari lingkup pasar, menjadi penonton yang pasif.

Koperasi, dengan nilai-nilai dan prinsip yang terkandung di dalamnya adalah pelaku ekonomi yang juga harus menghadapi tantangan persaingan. Bagaimana koperasi dapat menjawab tantangan

tersebut? Hal ini tergantung kepada insan-insan koperasi yang harus mampu bertindak proaktif, memiliki jiwa kewirausahaan serta inovatif dalam mengantisipasi kecenderungan masa depan dunia, berdasarkan semangat, prinsip-prinsip, dan nilai-nilai yang dianutnya.

Prof. Dr. Jochen Röpke dalam buku ini menegaskan bahwa dalam menghadapi persaingan beserta tantangan-tantangan yang ada, para pengambil keputusan yang berhubungan dengan masalah koperasi membutuhkan teori dan wawasan keilmuan yang baik sebagai dasar untuk mengetahui, dalam kondisi dan pasar bagaimana koperasi dapat bersaing. Di samping itu, dalam kondisi tersebut berhasil memajukan anggotanya.

Dengan diterbitkan terjemahan buku *The Economic Theory of Cooperatives* dalam edisi bahasa Indonesia atas izin Prof. Dr. Jochen Röpke, diharapkan para pengambil keputusan, penentu kebijakan perkoperasian, para promotor, praktisi, maupun aktivis koperasi di kalangan perguruan tinggi dan siapa pun yang mempunyai minat terhadap masalah perkoperasian, dapat memperoleh pemahaman dan wawasan tentang perkoperasian yang baik dan benar. Sikap kritis tetap perlu diperlukan untuk memungkinkan pemahaman kita menjadi profesional dan seimbang serta memiliki relevansi dalam memenuhi kebutuhan sosial yang ada.

Bandung, Juli 2003

ttd

Prof. Dr. H. Sutaryo Salim, S.E.
Pakar Koperasi.

KATA PENGANTAR

Secara keseluruhan, buku ini berorientasi teoretis, yang berarti bahwa beberapa pendekatan berbeda untuk memahami dan menjelaskan peristiwa-peristiwa koperasi yang terjadi pada masa-masa sulit ini, diberikan dan dievaluasi secara kritis. Oleh karena itu, buku ini merupakan landasan ilmiah bagi lembaga usaha koperasi.

Ilmu koperasi lahir bersamaan dengan lembaga koperasi. Di negara-negara yang telah memiliki gerakan koperasi yang kuat, ilmu koperasinya telah mantap. Sebagai perbandingan dengan ilmu-ilmu lainnya, para akademisi berdedikasi untuk menjelaskan serta mendeskripsikan keadaan dan masalah-masalah koperasi, namun sayangnya ilmu koperasi ini masih dianggap sebagai menara gading. Meskipun begitu, para pakar tersebut telah menggunakan landasan ilmiah untuk membantu koperasi agar berhasil dengan baik. Oleh karena itu, ilmu koperasi telah ditanamkan ke dalam kegiatan jaringan kerja swadaya koperasi. Para pakar koperasi yang baik telah memberikan pengaruh luar biasa kuat dalam pengembangan dan pembangunan koperasi. Sebagai ilustrasi di Indonesia, kami dapat menyebutkan beberapa nama besar seperti: Muhammad Hatta, Sri Edi Swasono, maupun Yuyun Wirasmita. Mereka mengetahui apa yang dikatakan filsuf Emmanuel Kant bahwa, "Tidak ada yang lebih praktis selain sebuah teori yang baik." Buku ini merupakan produk dari filosofi Kantian ini. Jika landasan teori ilmu koperasi kita lemah maka kita akan cenderung memperlakukan masalah-masalah rumit dalam kehidupan koperasi dengan pendekatan "ilmu hitam" yang menyesatkan. Akan tetapi, ilmu koperasi yang baik, akan seperti "*prana*" yaitu kehidupan yang membantu memperkuat roh, tubuh, dan jiwa koperasi. Apakah teori yang dianalisis dalam buku ini merupakan teori yang baik dan berguna, atau sebaliknya, kami serahkan penilaiannya kepada para pembaca. Dalam beberapa hal, buku ini berbeda dari buku-buku bacaan (literatur) koperasi tradisional. Mengapa kami tidak merasa puas dengan pendekatan tradisional pada koperasi, dibahas dengan panjang lebar.

Di Indonesia, beberapa orang tampaknya percaya bahwa ilmu koperasi itu tidak ada atau tidak berguna untuk dibicarakan. Mereka berpikir bahwa hanya UUD 1945 pasal 33 dan Undang-undang Perkoperasian yang harus mereka ketahui. Sebagian lainnya tampak menekankan pada apa yang menjadi prinsip-prinsip koperasi dan beberapa sumber lain membahas tentang tugas-tugas untuk memodernisasikan prinsip-prinsip dasar yang berakar dari abad ke-19. Dalam buku ini, kami mengikuti suatu pendekatan yang berbeda. Kami percaya bahwa tanpa dasar teoretis yang kuat maka aturan maupun hukum yang terbaik pun akan menjadi tidak efektif dan prinsip-prinsipnya pun akan tetap merupakan slogan-slogan kosong belaka. Koperasi harus mampu bersaing pada dunia yang sedang berubah cepat. Demikian juga dengan koperasi-koperasi di Indonesia, tidak dapat mengelak dari kecenderungan ini. Dalam rangka membantu para pengambil keputusan gerakan koperasi Indonesia, para konsultan, manajer, mahasiswa, maupun para peneliti lainnya, tentunya sangat membutuhkan teori-teori terbaik yang tersedia di mana pun. Untuk mengetahui dalam kondisi dan pasar yang bagaimana koperasi dapat bersaing dan mempromosikan anggotanya dengan berhasil maka faktor wawasan pengetahuan sangat

diperlukan. Oleh karena itu, kami harus menemukan faktor-faktor apakah yang merupakan **keunggulan-keunggulan komparatif koperasi**, yang menjadi keunggulannya dibandingkan dengan organisasi-organisasi lain. Kami menanamkan pendekatan ini dengan pendekatan kelembagaan komparatif. Dalam buku ini, kami menjelaskan teori-teori modern maupun tradisional, hal ini dimaksudkan memberikan jawaban atas pertanyaan di atas. Perkembangan teoretis terakhir dalam kelembagaan ekonomi telah memberikan wawasan yang luar biasa. Bagi mereka yang ingin berbakti untuk mengembangkan koperasi dan mengambil manfaat yang baik dari teori ini, kami percaya bahwa pengaruh yang kuat atas pertumbuhan dan pembangunan koperasi akan sangat baik.

Sebagian besar buku ini disusun dan dikembangkan dari perkuliahan di Universitas Padjadjaran Bandung, yang telah memiliki antisipasi ke depan dan kebijakan yang baik untuk mengadakan program akademis (Pasca Sarjana) pendidikan koperasi, dan merupakan satu-satunya di Indonesia. Mahasiswa dari seluruh pelosok Indonesia berpartisipasi dalam program ini, dan pada saat mereka kembali ke daerahnya, mereka dapat menyumbangkan ilmu koperasi modern ini di seluruh kepulauan Indonesia. Para mahasiswa tersebut juga telah memberikan sumber keberanian dan kritik konstruktif yang sangat bernilai, di samping harapan yang baik bagi masa depan gerakan koperasi di Indonesia. Kami telah mengkaji untuk menerapkan teori koperasi ke dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi di Indonesia. Kami berharap, ketika mempelajari buku ini, para pembaca akan berbagi pengalaman pembelajaran ini. Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, buku ini didedikasikan bagi hakikat keunggulan komparatif koperasi. Setelah mempelajari buku ini, para pembaca akan mengetahui sejarah perkembangan koperasi. Mengetahui sebab-sebab keunggulan komparatif koperasi merupakan hal yang sangat diperlukan untuk dapat mengelola lembaga usaha koperasi, sebab memahami faktor-faktor yang mendorong keberhasilan maupun kegagalan koperasi saja belumlah cukup. Keunggulan lainnya harus ditemukan dan dilaksanakan, bila tidak hal itu hanya menjadi potensi keunggulan tanpa kontribusi apa pun baik untuk memajukan anggota maupun menambah kekayaan koperasi. Bagian ke dua dan separuh bagian yang terpenting lainnya dari ilmu koperasi yang tidak diberikan dalam buku ini, adalah faktor-faktor kewirausahaan, dan merupakan fungsi dari kewirausahaan koperasi. Para pembaca yang tertarik dapat memperoleh informasi dari dua buah buku terpisah yang telah diterbitkan oleh Ikopin (Institut Manajemen Koperasi Indonesia), yaitu Kewirausahaan Koperasi dan Manajemen Strategi Koperasi. Kami mengharapkan buku ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu koperasi dan pembangunan koperasi di Indonesia.

Saya secara khusus berutang budi kepada Bapak Prof. Dr. H. Yuyun Wirasmita, M.Sc., mantan Rektor Universitas Padjadjaran dan Rektor Ikopin yang telah berperan penting bagi perkembangan ilmu koperasi di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia dan telah memberi kesempatan untuk membahas masalah-masalah koperasi, baik dengan beliau secara pribadi maupun di dalam pertemuan dan seminar yang diselenggarakannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Sutaryo Salim, S.E. karena beliau adalah yang memberikan inisiatif untuk mempublikasikan buku ini dalam bahasa Indonesia, sebagai refleksi ketertarikannya yang mendalam pada ilmu koperasi. Ia juga telah memberikan dukungan terus-menerus baik secara pribadi maupun sambutan yang hangat selama saya menjalankan perkuliahan di Universitas Padjadjaran. Ibu Hj. Sri Djatnika S. Ariffin, S.E., M.S.i. telah memperlihatkan kerja kerasnya dalam menerjemahkan buku ini. Salam hangat dan ucapan terima kasih saya untuk semuanya.

Marburg, Jerman, Juni 2003

Prof. Dr. Jochen Röpke